

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUTANSI PADA UPK BLM (BANTUAN LANGSUNG MASYARAKAT) LKM TUAH MULYA KELURAHAN SUKA MULYA KECAMATAN SAIL KOTA PEKANBARU

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



OLEH:

NUR AISYAH

NPM. 145310340

PROGRAM STUDI AKUTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2018



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


NAMA : NUR AISYAH
NPM : 145310340
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Pada UPK BLM (Bantuan
Langsung Masyarakat) LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka
Mulya Kecamatan Sail Kota Pekanbaru

Disahkan Oleh :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Drs. H. Abrar, M.Si., AK.,CA


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,AK.,CA

Mengetahui :

DEKAN

KETUA PRODI AKUNTANSI S1


Drs. H. Abrar, M.Si., AK.,CA


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,AK.,CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : NUR AISYAH
NPM : 145310340
FAKULTAS : EKONOMI
PRODI : AKUNTANSI-S1
JUDUL : Analisis Penerapan Akuntansi Pada UPK BLM (Bantuan
Langsung Masyarakat) LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka
Mulya Kecamatan Sail Kota Pekanbaru

DISETUJUI OLEH :

Tim Penguji :

1. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
3. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Tanda Tangan

()
()
()

PEMBIMBING I



Drs. Abrar, M.Si., Ak., CA

PEMBIMBING II



Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

Mengetahui :

KETUA PRODI AKUNTANSI S1



Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah diadakan bimbingan skripsi terhadap saudara :

Nama : Nur Aisyah
NPM : 145310340
Jurusan : Akuntansi-S1
Sponsor : Drs. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA
Co-Sponsor : Dra. Eny Wahyuningsih, SE., M.Si., Ak., CA
Fakultas : Ekonomi
Judul : Analisis Penerapan Akuntansi Pada UPK BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) LKM/Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sail Kota Pekanbaru

Dengan perincian sebagai berikut :

No	TGL	Catatan		Berita Bimbingan	Tanda Tangan	
		Sponsor	Co-Sponsor		Sponsor	Co-Sponsor
1.	21-05-2018	X	-	LBM		
2	07-06-2018	X	-	LBM		
3.	02-08-2018	X	-	Lanjutkan ke Pb II		
4.	16-08-2018	-	X	- Teknik kutipan pada telaah pustaka - Daftar Pustaka - Beli SAK EMKM		
5.	25-09-2018	-	X	Buat PPT		
6.	01-10-2018	-	X	- Teknis Perbaik - Perbaiki PPT		
7.	03-10-2018	-	X	Kembali Ke PB I		
8.	04-10-2018	X	-	Acc Proposal		
9.	04-10-	-	X	Acc Proposal		

	2018					
10.	28-11-2018	X	-	Bab V		
11.	06-12-2018	X	-	Bab V lagi		
12.	12-02-2019	X	-	Bab V dan VI		
13.	15-02-2019	X	-	Perbaiki Kesimpulan dan lanjut ke Pb II		
14.	15-02-2019	-	X	- Daftar pustaka tak ada - Surat pernyataan pribadi, keaslian skripsi ini - PPT Bab V - Teknis		
15.	19-02-2019	-	X	Perbaiki PPT dan kembali ke PB I		
16.	20-02-2019	X	-	Acc Skripsi		
17.	20-02-2019		X	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 10 April 2019

Firdaus Ar
Dr. FIRDAUS AR, SE, MSi, Ak. CA
 Pembantu Dekan I

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No:1663/Kpts/FE-UIR/2019, Tanggal 19 Maret 2019, Maka pada Hari Jumat 22 Maret 2019 di laksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2018/2019.

1. Nama : Nur Aisyah
2. NPM : 145310340
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada UPK BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sail
5. Tanggal ujian : 22 Maret 2019
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : lulus B Z
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA
Wakil Dekan Bid. Akademis

Sekretaris

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA
Ketua Prodi Akt S1

Dosen penguji :

1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA
3. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
4. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
5. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Saksi

1. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., CA

(.....)

Pekanbaru 22 Maret 2019

Mengetahui

Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1663/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Nur Aisyah
 N P M : 145310340
 Jurusan/Jenjang Pendd : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada UPK BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sail

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Materi	Ketua
2	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Sistematika	Sekretaris
3	Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4	Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Penyajian	Anggota
5	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, III/a	Bahasa	Anggota
6	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak.CA	-	-	Saksi I
7				Saksi II
8				Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 20 Maret 2019


Drs. Adrar., M.Si, Ak., CA

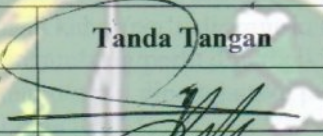

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

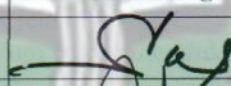
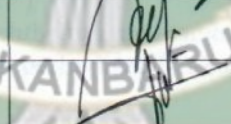
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Nur Aisyah
NPM : 145310340
Program Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada UPK BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sail
Hari/Tanggal : Jumat / 22 Maret 2019
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA		
2	Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA		

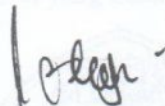
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Siska, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		
3	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		

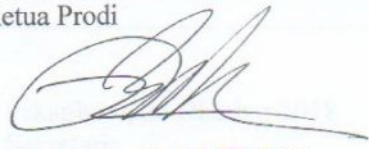
Hasil Seminar : *)

- | | |
|--------------------------|------------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| ② Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai 65,33.) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

Mengetahui
An.Dekan


Dr.Firdaus AR,SE.M.Si.Ak.CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 22 Maret 2019
Ketua Prodi


Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA

* Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

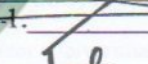
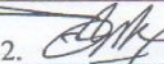
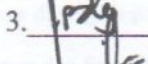
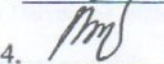
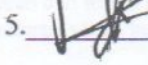
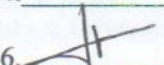
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Nur Aisyah
 NPM : 145310340
 Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Program BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sail Kota Pekanbaru
 Pembimbing : 1. Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA
 2. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak
 Hari/Tanggal Seminar : Jumat 26 Oktober 2018

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui/ dirubah/ perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/ masih kabur/ perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/ mengambang/ perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/ perlu dipertajam/ di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/ Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/ belum cocok/ kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/ tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/ tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/ tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/ tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/ tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/ belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/ belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : ~~Perlu/ tidak perlu diseminarkan kembali *)~~

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA		1. 
2.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si. CA		2. 
3.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		3. 
4.	Burhanuddin, SE., M.Si		4. 
5.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA		5. 
6.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		6. 

*Coret yang tidak perlu



Mengetahui
 An Dekan Bidang Akademis

Dr. Firdaus AR, SE. M.Si. Ak. CA

Pekanbaru, 26 Oktober 2018
 Sekretaris,



Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si. CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2419/Kpts/FE-UIR/2017
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 04 November 2017 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/AK XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/AK XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Drs. Abrar, M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I
2	Dra. Eny Wahyuningsih, SE., M.Si., Ak.	Lektor, C/c	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Nur Aisyah
 N P M : 145310340
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Audit Internal Dan Kepemimpinan Yang Efektif Dalam Upaya Mewujudkan Good Corporate Governance (GCG) Pada SKPD Pemerintah Kota Pekanbaru.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.



Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 06 November 2017
 Dekan,

Drs. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 16 April 2019

Saya yang membuat pernyataan



Nur Aisyah
NUR AISYAH

ANALISIS PENERAPAN AKUTANSI PADA UPK BLM (BANTUAN LANGSUNG MASYARAKAT) LKM TUAH MULYA KELURAHAN SUKA MULYA KECAMATAN SAIL KOTA PEKANBARU

By:
NUR AISYAH

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the suitability of accounting applications at the BLM UPK LKM Tuah Mulya Suka Mulya Village, Sail City District, Pekanbaru, with Accounting Principles of the EMKM IFRSs. The data in this study are primary data obtained through interviews with the managers of the LKM BLM UPK and secondary data obtained through financial reports that have been documented by the LKM Tuah Mulya. The results of the analysis of financial statements at the BLM UPK LK Tuah Mulya Suka Mulya Village Sail City District Pekanbaru, found several problems in the application of accounting in the MFI including the BLM UPK LKM Tuah Mulya has not presented fixed assets in accordance with SAK EMKM accounting principles because they do not record or present grant assets from the government, in the form of inventory. Not yet presenting obligations in accordance with the SAK EMKM principle, because it has not classified short-term debt and long-term debt. Not yet providing capital in accordance with the accounting principles of the EMKM IFRS because it includes the initial capital of revolving loans as a capital account, which should be a long-term debt account. Not yet presenting assets in accordance with the accounting principles of the EMKM IFRS because it does not separate current assets and fixed assets and has not presented a report on the financial statements that should be reported at the end of each accounting period in accordance with the accounting principles of SAK EMKM. Based on the results of the study it can be concluded that the overall accounting application at the BLM UPK LK Tuah Mulya Suka Mulya Village Sail City District Pekanbaru is not yet in accordance with the accounting principles of SAK EMKM.

Keywords: Accounting Implementation, BLM UPK LK Tuah Mulya, Accounting for SAK EMKM.

ANALISIS PENERAPAN AKUTANSI PADA UPK BLM (BANTUAN LANGSUNG MASYARAKAT) LKM TUAH MULYA KELURAHAN SUKA MULYA KECAMATAN SAIL KOTA PEKANBARU

Oleh:
NUR AISYAH

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada UPK BLM LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sail Kota Pekanbaru dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi SAK EMKM. Data pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara pada pengelola UPK BLM LKM dan data sekunder diperoleh melalui laporan keuangan yang telah didokumentasikan oleh pihak LKM Tuah Mulya. Hasil analisis terhadap laporan keuangan pada UPK BLM LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sail Kota Pekanbaru maka ditemukan beberapa permasalahan dalam penerapan akuntansi di LKM tersebut diantaranya UPK BLM LKM Tuah Mulya belum menyajikan aset tetap yang sesuai dengan prinsip akuntansi SAK EMKM karena tidak mencatat atau menyajikan aset hibah dari pemerintah yaitu berupa inventaris. Belum menyajikan kewajiban sesuai dengan prinsip SAK EMKM, karena belum mengelompokkan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Belum menyajikan modal sesuai dengan prinsip akuntansi SAK EMKM karena memasukkan modal awal pinjaman bergulir sebagai akun modal, yang seharusnya menjadi akun hutang jangka panjang. Belum menyajikan aset sesuai dengan prinsip akuntansi SAK EMKM karena tidak memisahkan antara aset lancar dan aset tetap dan belum menyajikan laporan catatan atas laporan keuangan yang semestinya harus dilaporkan pada setiap akhir periode akuntansi yang sesuai dengan prinsip akuntansi SAK EMKM. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan penerapan akuntansi pada UPK BLM LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sail Kota Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip akuntansi SAK EMKM.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi, UPK BLM LKM Tuah Mulya, Prinsip Akuntansi SAK EMKM.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin penulis ucapkan atas limpahan rahmat dan kasih sayang Allah Subhanallahu Wata'ala sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Penerapan Akuntansi pada UPK BLM LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya Kecamatan sail Kota Pekanbaru**" serta tidak lupa shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam.

Penulisan skripsi ini sebagai upaya aplikasi ilmu yang diperoleh selama bangku perkuliahan, dan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sangat membantu, memberikan motivasi, saran serta dukungan dan perhatian yang penulis dapatkan selama penyusunan skripsi ini, sehingga hambatan yang ada dapat dilalui dan dihadapi dengan penuh rasa sabar.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari sempurna. Masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada :

1. Kepada kedua orang tua Ayahanda, Rahimahullah Ibunda tercinta serta Kakanda, Adinda, dan semua anggota keluarga, terimakasih yang tak terhingga yang selalu memberikan limpahan kasih sayang dan doa serta dukungannya yang telah membantu baik moril maupun materil kepada ananda selama ini.
2. Bapak **Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H, M.C.L** selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Riau.
3. Bapak **Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ibu **Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA** sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Riau.
4. Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru.
5. Bapak **Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu **Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan senantiasa dengan hati yang sabar dalam membimbing saya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama dibangku kuliah serta karyawan/ti Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah ikut membantu proses kegiatan belajar mengajar dikampus.
7. Pimpinan beserta staff dan pegawai LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka

Mulya Kecamatan Sail Kota Pekanbaru, yang telah bersedia memberi kemudahan dalam pengambilan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

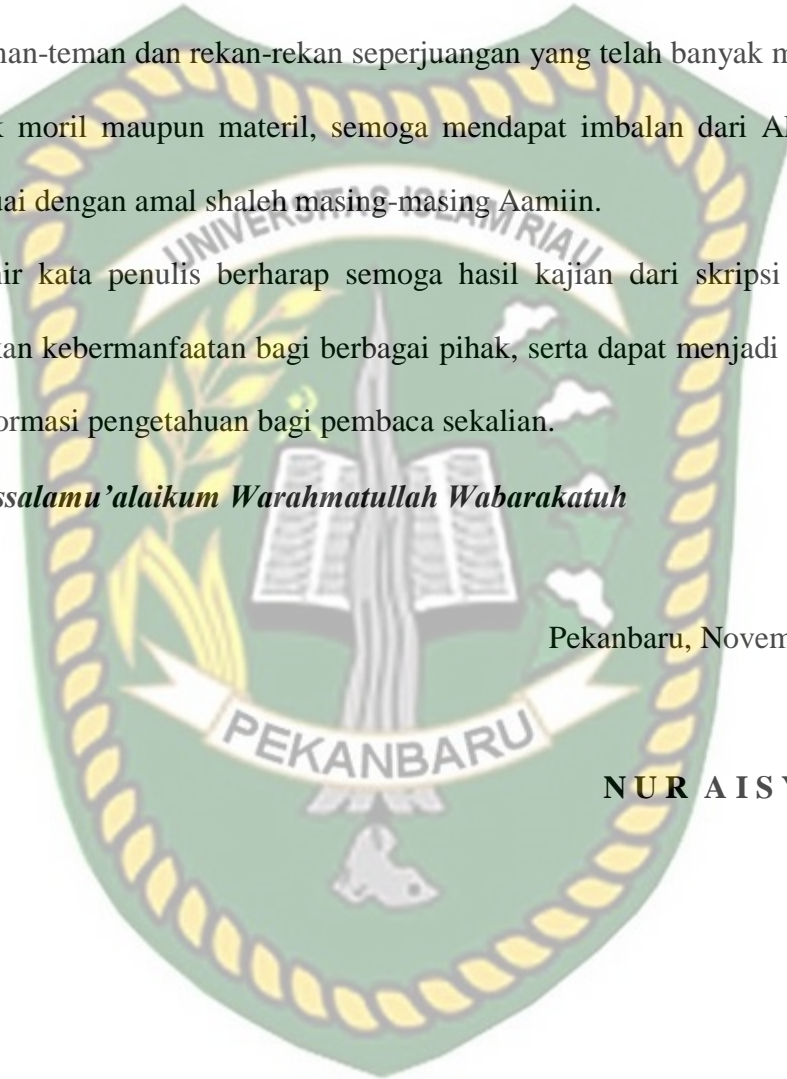
8. Teman-teman dan rekan-rekan seperjuangan yang telah banyak membantu, baik moril maupun materil, semoga mendapat imbalan dari Allah SWT sesuai dengan amal shaleh masing-masing Aamiin.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil kajian dari skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi berbagai pihak, serta dapat menjadi salah satu bahan informasi pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, November 2018

NUR AISYAH



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Penulisan	8
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	10
A. TELAAH PUSTAKA	10
1. Pengertian Akuntansi	10
2. Siklus Akuntansi	11
3. Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan	17
4. Pengakuan Pendapatan dan Beban.....	18
5. Pengakuan dan Pengukuran Aset dan Liabilitas	19
6. Penyajian Laporan Keuangan	20
a. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)	20
b. Laporan Laba Rugi	26

c. Catatan Atas Laporan Keuangan	27
.....	
7. UPK BLM LKM Buah Mulya	28
B. HIPOTESIS	29
BAB III : METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi Penelitian	30
B. Metode Penelitian.....	30
C. Jenis dan Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV : GAMBARAN UMUM LKM BUAH MULYA	32
A. Sejarah Singkat LKM Buah Mulya	32
B. Struktur Organisasi LKM Buah Mulya	32
C. Aktivitas LKM Buah Mulya.....	36
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Dasar Pencatatan Transaksi	38
B. Proses Akuntansi.....	38
C. Penyajian Laporan Keuangan	43
1. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)	43
2. Laporan Laba Rugi	49
3. Catatan atas Laporan Keuangan	50
BAB VI : PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51

B. Saran52

DAFTAR PUSTAKA53

LAMPIRAN



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
V.1	Format Buku Besar.....	41
V.2	Daftar Inventaris LKM.....	45
V.3	Daftar Inventaris LKM (dengan nilai wajar).....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- Lampiran 1 Struktur Organisasi LKM Tuah Mulya
- Lampiran 2 Daftar Inventaris LKM Tuah Mulya
- Lampiran 3 Buku Kas Harian UPK BLM Tahun 2017
- Lampiran 4 Buku Bank UPK BSM Tahun 2017
- Lampiran 5 Catatan Uang Masuk UPK BLM Tahun 2017
- Lampiran 6 Catatan Uang Keluar UPK BLM Tahun 2017
- Lampiran 7 Buku Pendapatan dan Biaya UPK BLM Tahun 2017
- Lampiran 8 Buku Besar dan Neraca Saldo UPK BLM Tahun 2017
- Lampiran 9 Neraca UPK BLM Tahun 2017
- Lampiran 10 Laporan Laba Rugi UPK BLM 2017
- Lampiran 11 Perhitungan LAR, RR, NPL dan Nilai Resiko Saldo Kredit UPK BLM (Kolektibilitas) Tahun 2017
- Lampiran 12 Bukti Peminahbukuan BPR BLM Tahun 2016
- Lampiran 13 Buku Kas Harian UPK BLM Tahun 2016
- Lampiran 14 Buku Bank UPK BSM Tahun 2016
- Lampiran 15 Buku Pendapatan dan Biaya UPK BLM Tahun 2016
- Lampiran 16 Buku Besar dan Neraca Saldo UPK BLM Tahun 2016
- Lampiran 17 Neraca UPK BLM Tahun 2016
- Lampiran 18 Laporan Laba Rugi UPK BLM 2016
- Lampiran 19 Perhitungan LAR, RR, NPL dan Nilai Resiko Saldo Kredit UPK BLM (Kolektibilitas) Tahun 2016

Lampiran 20 Bukti Kas Masuk UPK BLM Tahun 2016

Lampiran 21 Bukti Kas Masuk UPK BLM Tahun 2016

Lampiran 22 Bukti Kas Masuk UPK BLM Tahun 2017

Lampiran 23 Bukti Kas Masuk UPK BLM Tahun 2017

Lampiran 24 Bukti Kas Masuk UPK BLM Tahun 2017



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum akuntansi adalah bahasa perusahaan dan merupakan sistem informasi penting dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen, investor, calon investor, kreditor maupun pihak pemerintahan. Penerapan akuntansi oleh suatu organisasi atau badan usaha haruslah diterapkan dengan sistematika yang baik, sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga segala kegiatan organisasi dapat terkontrol sebagai upaya dalam mencapai tujuan dan cita-cita perusahaan.

Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM (2016:3) adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut SAK EMKM (2016:8) laporan keuangan minimum terdiri dari 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode. 2) Laporan laba rugi selama periode. 3) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

LKM Tuah Mulya memiliki struktur organisasi yang terdiri koordinator, anggota, sekretaris, Dewan Pengawas Keuangan, Unit Pelaksana Lingkungan, Unit Pelaksana Sosial, dan Unit Pelaksana Keuangan. BLM di Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) perlu menyusun laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan perencanaan, maupun pengendalian program pemerintah. BLM LKM Tuah Mulya mendapat dana langsung dari pusat (APBN) dan daerah (APBD) yang disalurkan ke rekening kolektif desa di Kecamatan.

Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) di LKM Tuah Mulya merupakan salah satu bagian Unit Pelaksana Keuangan (UPK) yg juga merupakan dana stimulan keswadayaan yang diberikan kepada kelompok masyarakat untuk membiayai sebagian kegiatan yang direncanakan oleh masyarakat, terutama masyarakat miskin di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sail Kota Pekanbaru tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya. Pada tahun 2016 dan 2017 LKM Tuah Mulya aktif dalam menjalankan program pemerintah dalam upaya menekan angka kemiskinan berupa pengguliran dana bantuan melalui Bantuan Langsung Masyarakat (BLM). Pada prakteknya pengguliran dana bantuan pemerintah oleh LKM Tuah Mulya disalurkan kepada masyarakat secara berkelompok yang disebut dengan KSM yaitu Kelompok Swadaya Masyarakat.

Pinjaman KSM BLM merupakan pinjaman kredit yang diberikan kepada Kelompok Swadaya Masyarakat untuk membantu masyarakat yang ingin membuka usaha baru. Sampai saat ini KSM BLM di LKM Tuah Mulya berjumlah 7 kelompok, yang setiap kelompoknya beranggotakan 5 orang. Pinjaman dana

yang disalurkan pada KSM berkisar antara Rp.1.000.000 sampai dengan Rp.5.000.000, dengan periode angsuran paling lama 12 bulan.

Pada akta pendirian LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sail Kota Pekanbaru tertulis bahwa laporan keuangan LKM terdiri atas laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan laporan keuangan LKM.

Pada BLM LKM Tuah Mulya terkhusus di bagian UPK (Unit Pelaksana Keuangan) memakai dasar pencatatan akrual (*accrual basis*) dimana transaksi diakui pada saat terjadinya. Proses akuntansi di LKM Tuah Mulya dilakukan secara manual, dimulai dari mengumpulkan bukti-bukti transaksi seperti kwintansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti-bukti transaksi lainnya. Kemudian dari bukti-bukti tersebut yang diterima dari bagian keuangan, transaksi tunai dicatat pada buku kas harian UPK, sedangkan transaksi yang tidak tunai dicatat pada buku pemindahbukuan.

Pada buku kas harian BLM LKM Tuah Mulya Kecamatan Sail terbagi menjadi kolom keterangan, kolom pemasukan, kolom pengeluaran dan kolom saldo. Pada kolom keterangan dicatat berupa angsuran pinjaman kelompok swadaya masyarakat (KSM).

LKM Tuah Mulya Kecamatan Sail juga mencatat setiap transaksi yang dilakukan dengan pihak Bank terbagi menjadi kolom keterangan, kolom pemasukan, kolom pengeluaran dan kolom saldo. pada kolom keterangan dicatat berupa saldo awal, biaya administrasi, penarikan tunai, setoran angsuran KSM,

bagi hasil bank dan pajak bank. Setiap akhir bulan saldo buku kas harian dan buku bank akan dihitung sehingga didapat saldo kas masuk dan kas keluar.

Pada catatan uang masuk BLM LKM Tuah Mulya Kecamatan Sail terbagi menjadi kolom debit dan kolom kredit. Pada kolom debit terdapat kolom kas UPK dan pada kolom kredit terdiri dari kolom titipan dana di LKM, kolom pinjaman KSM, kolom pinjaman pihak ketiga, kolom dana tanggung renteng, kolom modal awal pinjaman bergulir, kolom jasa pinjaman dan kolom pendapatan lain dari kredit.

Pada catatan uang keluar BLM LKM Tuah Mulya Kecamatan Sail terbagi menjadi kolom debit dan kolom kredit. Pada kolom debit terdiri dari kolom Bank, kolom pinjaman KSM, kolom inventaris, kolom pinjaman pihak ketiga, kolom dana tanggung renteng, kolom insentif UPK, kolom ATK, kolom transport, kolom biaya rapat, kolom biaya pemeriksaan dan kolom biaya non operasional.

Pada buku pendapatan dan biaya BLM LKM Tuah Mulya Kecamatan Sail terbagi menjadi kolom pendapatan, kolom biaya, kolom saldo dan kolom mutasi. Pada kolom pendapatan terdiri dari kolom jasa/bunga pinjaman, kolom pendapatan lain dari kredit, kolom bunga tabungan di Bank dan kolom non operasional. Pada kolom biaya terdiri dari kolom insentif karyawan UPK, kolom biaya kantor atau ATK, kolom biaya transport, kolom biaya rapat, kolom biaya resiko pinjaman BLM, kolom biaya penyusutan aktiva tetap dan kolom biaya lain non operasional.

Pada buku besar dan neraca saldo BLM LKM Tuah Mulya Kecamatan Sail terbagi menjadi kolom aktiva, kolom pasiva, kolom saldo dan kolom mutasi. Pada

kolom aktiva terdiri dari kolom kas UPK, kolom Bank UPK BPR, kolom Bank UPK BSM, kolom pinjaman KSM, kolom cadangan resiko pinjaman dan kolom inventaris dan harta tetap. Pada kolom pasiva terdiri dari kolom hutang kepada pihak ketiga, kolom dana tanggung renteng, kolom modal ekonomi bergulir, kolom tambahan modal dari laba, kolom alokasi BOP sekretariat LKM, kolom alokasi BOP LKM, kolom alokasi cadangan resiko, kolom alokasi dana kegiatan lingkungan, kolom alokasi dana kegiatan sosial, kolom laba/rugi tahun lalu BLM dan kolom laba/rugi tahun berjalan BLM. Buku besar dan neraca saldo ini setiap bulannya direkap lalu disajikan ke dalam neraca dan laporan laba rugi.

Pada posisi neraca BLM LKM Tuah Mulya Kecamatan Sail terbagi menjadi kolom aktiva, pasiva dan jumlah. Pada kolom aktiva dicatat berupa kas UPK BLM, bank UPK BLM, pinjaman KSM BLM dan cadangan resiko pinjaman BLM. Pada kolom pasiva dicatat berupa alokasi BOP sekretariat, alokasi BOP LKM, alokasi cadangan resiko, alokasi dana kegiatan lingkungan, alokasi dana kegiatan sosial, tambahan modal dari laba, modal ekonomi bergulir kotak, laba/rugi tahun lalu BLM dan laba/rugi tahun berjalan BLM.

Pinjaman KSM Bantuan Langsung Masyarakat sebesar Rp14.695.150,- (Lampiran 9), merupakan pinjaman kredit yang diberikan kepada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) untuk membantu masyarakat yang ingin membuka usaha baru. Jangka waktu pengembalian pinjaman maksimal 5-12 bulan dengan bunga 1,5% dan diangsur setiap bulannya.

Cadangan resiko pinjaman BLM sebesar Rp280.496,- (Lampiran 9) dibentuk untuk mengantisipasi pinjaman atau piutang tak tertagih apabila terjadi

kemacetan pembayaran angsuran pinjaman oleh KSM, cadangan resiko pinjaman ini dihitung berdasarkan perhitungan kolektabilitas saldo pinjaman.

Dalam penyajian aset BLM LKM Buah Mulya Kecamatan Sail tidak memisahkan antara aset lancar dengan aset tetap.

Diketahui bahwa LKM Buah Mulya tidak mencatat inventaris yang ada dalam laporan keuangan dikarenakan inventaris tersebut diperoleh dari bantuan hibah pemerintah.

Modal awal BLM sebesar Rp70.000.000- (lampiran 8), didapat dari saldo awal pinjaman KSM yang dananya dari pemerintah pusat (APBN), hingga bergulirnya dana tersebut kepada masyarakat yang dilakukan secara bertahap dengan proses pengajuan proposal peminjaman dana.

Pada laporan Laba Rugi LKM Buah Mulya, pengelola Unit Pelaksana Keuangan mencatat pendapatan yang bersumber dari jasa pinjaman angsuran Kelompok Swadaya Masyarakat setiap bulannya dan direkap pada akhir tahun sehingga didapat total akhir jasa pinjaman Kelompok Swadaya Masyarakat selama satu tahun. Berdasarkan pencatatan keuangan LKM Buah Mulya terlihat bahwa pada tahun 2017 BLM memiliki laba sebesar Rp5.595.460,83 (Lampiran 10).

Pihak pengelola Unit Pelaksana Keuangan Bantuan Langsung Masyarakat LKM Buah Mulya Kecamatan Sail belum membuat catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba untuk mengadakan penelitian, dengan judul “*Analisis Penerapan Akuntansi pada UPK*”

BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sail Kota Pekanbaru”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada UPK BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sail Kota Pekanbaru dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi SAK EMKM.”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada UPK BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) LKM Tuah Mulya Mulya Kelurahan Suka Kecamatan Sail Kota Pekanbaru dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan yang diharapkan penulis adalah:

- a) Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam pengakuan, pengukuran, penilaian, dan penyajian laporan keuangan UPK BLM LKM Tuah Mulya.
- b) Bagi pengurus LKM Tuah Mulya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan bagi pihak LKM Tuah Mulya dalam penerapan akuntansi yang baik terhadap UPK BLM (Bantuan Langsung Masyarakat).

- c) Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi bagi para peneliti yang ingin membahas masalah yang sama.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam hal ini disusun menjadi enam bab dan diberi penjelasan dalam masing-masing sub yang terdiri atas:

- BAB I : Bab ini berisikan Pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II : Bab ini berisikan tentang uraian teoritis mengenai gambaran umum akuntansi, gambaran umum LKM Tuah Mulya, siklus akuntansi, proses penyusunan laporan keuangan, penyajian laporan neraca, penyajian laporan laba rugi, penyajian catatan atas laporan keuangan dan hipotesis.
- BAB III : Dalam bab ini berisikan Metode Penelitian, yang menggambarkan tentang lokasi penelitian, sumber dan jenis penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.
- BAB IV : Bab ini membahas sejarah singkat berdirinya perusahaan serta sub bagian dari perusahaan menjalankan aktivitas rutin, struktur organisasi, deskripsi jabatan dan bidang usaha .
- BAB V : Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang penerapan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum pada BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) LKM

Tuah Mulya yang mencakup pendapatan dan beban, proses akuntansi, penyajian laporan keuangan.

BAB VI : Bab ini merupakan bab Penutup, yang berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan di samping itu penulis juga mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai bahan bagi pengurus LKM Buah Mulya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

E. Telaah Pustaka

1. Pengertian Akuntansi

Ilmu akuntansi memegang peranan penting dalam dunia usaha, karena sebagai alat dalam menjalankan operasi perusahaan. Sehingga jika perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik pula bagi pihak-pihak yang berkepentingan/membutuhkan dalam pengambilan keputusan.

S. Warren, dkk (2014:3) dalam buku Akuntansi Adaptasi Indonesia mendefinisikan Akuntansi sebagai:

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang memberikan laporan kepada pemangku kepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi suatu usaha.

Sementara menurut Sohib (2018:5) akuntansi adalah:

Sebagai suatu proses mencatat transaksi keuangan yang menghasilkan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak berkepentingan.

Dari pengertian akuntansi yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan kejadian-kejadian ekonomi suatu organisasi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi para pemakainya. Dalam kehidupan sehari-hari baik disadari maupun tidak, masyarakat sudah

menggunakan fungsi akuntansi. Hal ini terwujud dalam bentuk pencatatan-pencatatan yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui dan mengendalikan keuangannya.

Jadi besar kecilnya cakupan pengetahuan dan penerapan akuntansi sangat tergantung pada tingkat kebutuhannya dan fungsi akuntansi itu sendiri.

a. Akuntansi Dana

Menurut Indra Bastian (2006:120) Akuntansi dana merupakan salah satu alternatif sistem akuntansi di sektor publik yang dikembangkan dari basis kas dan prosedur pengendalian anggaran.

Akuntansi dana umumnya digunakan pada organisasi-organisasi nirlaba dan sektor publik yang umumnya membutuhkan metode pelaporan khusus neraca akhir yang dapat menunjukkan arus pengeluaran keuangan organisasi tersebut secara jelas. Metode pelaporan tersebut berbeda dengan laporan neraca akhir yang biasa digunakan oleh sektor bisnis yang menekankan pada nilai keuntungan ataupun kerugian yang diperoleh organisasi tersebut dalam suatu periode akuntansi tertentu.

2. Siklus Akuntansi

Untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melewati beberapa tahapan proses yang disebut dengan siklus akuntansi. Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen transaksi, mengklasifikasikan jenis transaksi, menganalisis, meringkas sehingga melaporkan dalam bentuk laporan keuangan.

Soemarso S.R (2009:90) mendefenisikan pengertian siklus akuntansi

sebagai :

Tahap-tahap kegiatan dimulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya. Tahap - tahap kegiatannya yaitu mendokumentasikan bukti transaksi, mencatat transaksi dalam jurnal (buku harian), pemindah bukuan (posting) ke buku besar, menyusun neraca saldo, membuat neraca lajur, menyusun ayat jurnal penyesuaian, menyusun laporan keuangan, menyusun jurnal penutup dan jurnal pembalik

Sementara menurut Rudianto (2012:16) Siklus Akuntansi adalah:

Urutan kerja yang harus dilakukan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Dimana siklus akuntansi terdiri dari :

- a. Tahap Pencatatan:
 - 1) Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi
 - 2) Pencatatan dalam jurnal (buku harian)
 - 3) Pemindah-bukuan (posting) ke buku besar
- b. Tahap Pengikhtisaran:
 - 1) Pembuatan neraca saldo
 - 2) Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian
 - 3) Penyusunan laporan keuangan
 - 4) Pembuatan jurnal penutup
 - 5) Pembuatan neraca saldo penutup
 - 6) Pembuatan jurnal balik

Adapun bagian-bagian siklus akuntansi menurut Rudianto (2012:16-17) adalah sebagai berikut:

- a) Transaksi
Transaksi adalah peristiwa bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan satuan moneter dan yang menyebabkan perubahan di salah satu unsur posisi keuangan perusahaan.
- b) Dokumen dasar
Dokumen dasar adalah berbagai formulir yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi tertentu.
- c) Jurnal
Jurnal adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, sedangkan menjurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan di buku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen dasar yang dimiliki.
- d) Posting

Posting adalah aktivitas memindahkan catatan di buku jurnal ke dalam buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun masing-masing.

e) Buku besar

Buku besar (*general ledger*) adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya.

f) Laporan keuangan

Pada akhir siklus akuntansi, akuntansi perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk berbagai pihak yang membutuhkan. Sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi komprehensif (*statement of comprehensive income*), laporan perubahan ekuitas (*statement of change in equity*), laporan posisi keuangan (*statement of financial position*), laporan arus kas (*statement of cash flow*), catatan atas laporan keuangan dan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif

(a) Transaksi

Menurut Azhar Susanto (2013:8) bahwa pengertian transaksi dalam bukunya berjudul Sistem Informasi Akuntansi bahwa Transaksi merupakan peristiwa terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Soemarso S.R (2009:91) menyatakan bahwa bukti transaksi memiliki kegunaan:

Untuk memastikan keabsahan transaksi yang dicatat dan dapat digunakan sebagai rujukan, apabila terjadi masalah di kemudian hari. Bukti transaksi dapat berasal dari perusahaan sendiri atau diperoleh dari pihak luar. Bukti transaksi dari pihak luar lebih kuat dibandingkan dengan yang dibuat oleh perusahaan sendiri. Bukti-bukti yang dibuat dan disediakan oleh perusahaan sendiri disebut bukti *intern*. Bukti-bukti yang berasal dari luar perusahaan disebut bukti *ekstern*.

(b) Dokumen dasar

Dokumen dasar menurut Rudianto (2012:16-17) adalah:

Berbagai formulir yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi tertentu.

(c) Jurnal (*journal*)

Menurut Al Haryono Jusup (2011:120) Jurnal diartikan sebagai:

alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis dengan menunjukkan rekening yang harus di debit dan di kredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing. Setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan, sebelum dibukukan ke buku besar, harus dicatat dahulu dalam jurnal.

(d) Posting

Menurut Rudianto (2012:16-17) posting adalah :

Aktivitas memindahkan catatan di Buku jurnal ke dalam buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun masing-masing.

(e) Buku Besar

Menurut Rudianto (2009:14) Buku besar adalah:

Kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu sama lainnya dan merupakan satu kesatuan.

(f) Neraca Saldo

Pengertian neraca saldo menurut Soemarso S.R (2009:110) yaitu:

Daftar saldo akun-akun yang ada dalam buku besar perusahaan pada suatu saat tertentu.

(g) Neraca Lajur

Pengertian neraca lajur menurut Suradi (2009:125) adalah :

Suatu kertas kerja yang dapat digunakan untuk mengikhtisarkan jurnal penyesuaian dan saldo akun untuk laporan keuangan.

(h) Jurnal Penyesuaian

Setelah neraca saldo tersusun maka proses selanjutnya adalah jurnal penyesuaian. Ayat jurnal penyesuaian biasanya dibuat pada akhir periode akuntansi. Adapun tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian adalah untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar.

(i) Laporan Keuangan

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dan Philip E. Fess (2009:24)

Laporan keuangan adalah:

Laporan yang dipersiapkan setelah transaksi dicatat dan diikhtisarkan sehingga menghasilkan informasi bagi pihak yang memiliki kepentingan.

Menurut Munawir (2010:5) laporan keuangan didefinisikan sebagai berikut:

Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas.

Menurut Kasmir (2012:7) definisi dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini.

(j) Jurnal Penutup

Menurut L. M. Samryn (2015:222) jurnal penutup dimaksudkan untuk menutup akun-akun nominal dalam laporan keuangan.

Penutupan pembukuan ini dilakukan empat tahap yaitu menghapus nilai pendapatan dan memindahkan nilainya sebagai penambah pada saldo akun ikhtisar laba rugi, menghapus nilai beban dan memindahkan nilainya sebagai pengurang saldo akun ikhtisar laba rugi, menghapus nilai ikhtisar laba atau rugi dan memindahkan nilainya sebagai penambah atau pengurang atau saldo akun modal pemilik. Jika terjadi laba maka akan menambah modal. Sebaliknya jika rugi maka akan mengurangi saldo akun modal, menghapus nilai *prive* dan memindahkan nilainya sebagai pengurang saldo akun modal.

(k) Neraca Saldo Penutup

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dan Philip E. Fess (2011:183) tujuan dari neraca saldo setelah penutupan (*Post-closing Trial Balance*) adalah:

Untuk memastikan bahwa buku besar berada dalam keadaan seimbang pada awal periode berikutnya. Akun-akun serta saldo masing-masing akun harus sama seperti pada neraca akhir periode.

(l) Jurnal Pembalik

Menurut Suradi (2009:140) tujuan dari pembuatan jurnal pembalik adalah:

Untuk menyederhanakan pembukuan atas beban-beban atau pendapatan-pendapatan yang sebenarnya telah diakui pada saat terjadinya dengan melakukan jurnal penyesuaian di akhir periode akuntansi tetapi pembayarannya atau penerimaannya dilakukan pada periode akuntansi berikutnya.

3. Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Rudianto (2012:16-17) pada akhir siklus akuntansi

Akuntan perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk berbagai pihak yang membutuhkan. Sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan terdiri dari: 1) Laporan laba rugi komprehensif (*statement of comprehensive income*); 2) Laporan perubahan ekuitas (*statment of change in equity*); 3) Laporan posisi keuangan

(*statement of financial position*); 4) Laporan arus kas (*statement of cash flow*); 5) Catatan atas laporan keuangan; dan 6) Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif.

Adapun Tujuan Laporan Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia SAK EMKM (2016 : 3) adalah :

Untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, Laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi : aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas. Informasi tersebut beserta informasi lain yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna laporan keuangan dalam memprediksi arus kas masa depan dan khususnya dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

Penyajian wajar laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK EMKM (2016:7) adalah:

- a. Relevan, informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
- b. Representasi tepat, informasi dalam laporan keuangan merepresentasikan secara tepat apa yang akan direpresentasikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
- c. Keterbandingan, Informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga

dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.

- d. Keterpahaman, informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

4. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield yang diterjemahkan oleh Salim, E. (2011:515-516) prinsip pengakuan pendapatan (*revenue recognition principle*) menetapkan bahwa :

Pendapatan diakui pada saat direalisasi dan dihasilkan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan yang tepat meliputi tiga hal:

- a. Pendapatan direalisasi apabila barang dan jasa ditukar dengan kas atau klaim atas kas (piutang).
- b. Pendapatan dapat direalisasi apabila aktiva yang diterima dalam pertukaran segera dapat dikonversi menjadi kas atau klaim atas kas dengan jumlah yang diketahui.
- c. Pendapatan dihasilkan (*earned*) apabila entitas bersangkutan pada hakikatnya telah menyelesaikan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapat hak atas manfaat yang dimiliki oleh pendapatan itu, yakni, apabila proses menghasilkan laba telah selesai atau sebenarnya telah selesai.

Sedangkan menurut SAK EMKM (2016 :6) pengakuan penghasilan adalah:

Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

Menurut SAK EMKM (2016 :6) berkenaan dengan definisi dari pengakuan beban adalah:

Beban diakui dalam laporan laba rugi kalau penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau liabilitas kewajiban telah terjadi dapat diukur dengan andal.

5. Pengakuan dan Pengukuran Aset dan Liabilitas

a. Aset

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK EMKM (2016:6):

Aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonominya dimasa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas walaupun pengeluaran telah terjadi. Sebagai alternatif, transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

b. Kewajiban

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK EMKM (2016:6):

Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.

Menurut SAK Entitas Mikro Kecil dan Menengah (2016:4) definisi ekuitas adalah:

Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Klaim ekuitas adalah klaim atas hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Klaim ekuitas merupakan klaim terhadap entitas, yang tidak memenuhi definisi liabilitas

6. Penyajian Laporan Keuangan

a. Neraca

Neraca adalah salah satu komponen laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan pada tanggal tertentu.

Pengertian neraca menurut Arfan Ikhsan (2012:43) adalah:

Suatu daftar seluruh aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu.

Sedangkan pengertian neraca menurut Sofyan S. Harahap (2012:209) laporan neraca adalah :

Laporan Neraca yang disebut juga dengan laporan posisi keuangan perusahaan dalam suatu tanggal tertentu atau *a moment of time*, sering disebut per tanggal tertentu.

Dalam SAK EMKM (2016 :9) laporan keuangan entitas dapat mencakup pos-pos yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas

Posisi keuangan suatu entitas terdiri dari :

a) Aset (aktiva)

Aset atau aktiva adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di kemudian hari. Menurut SAK EMKM (2016 :3) Aset adalah:

Sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.

1) Aktiva lancar

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:164) aset lancar adalah :

Kas dan aset lainnya yang diharapkan akan dapat diubah menjadi uang tunai atau dijual atau digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang dalam kegiatan operasi normal perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia SAK EMKM (2016:9) entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika:

Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas, dimiliki untuk diperdagangkan, diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

2) Aktiva tetap

Pengertian aset tetap menurut Rudianto (2012:256) aset tetap adalah barang berwujud milik perusahaan yang sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk diperjualbelikan. Agar dapat dikelompokkan sebagai aset tetap, suatu aset harus memiliki kriteria yaitu:

- (a) Berwujud
Ini berarti aset tersebut berupa barang yang memiliki wujud fisik, bukan sesuatu yang tidak memiliki bentuk fisik seperti goodwill, hak paten, dan sebagainya.
- (b) Umurnya lebih dari satu tahun
Aset ini harus dapat digunakan dalam operasi lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi. Umur suatu aset dimaksud adalah umur ekonomis, bukan umur teknis, yaitu jangka waktu dimana suatu aset dapat digunakan secara ekonomis oleh perusahaan.
- (c) Digunakan dalam operasi perusahaan
Barang tersebut harus dapat digunakan dalam operasi normal perusahaan, yaitu dipakai perusahaan untuk menghasilkan pendapatan bagi organisasi. Jika suatu aset memiliki wujud fisik dan berumur lebih dari satu tahun tetapi rusak dan tidak dapat diperbaiki sehingga tidak dapat digunakan untuk operasi perusahaan, maka aset tersebut harus dikeluarkan dari kelompok aset tetap.
- (d) Tidak diperjualbelikan
Suatu aset berwujud yang dimiliki perusahaan dan umurnya lebih dari satu tahun, tetapi dibeli perusahaan dengan maksud untuk dijual lagi, tidak dapat dikategorikan sebagai aset tetap dan harus dimasukkan ke dalam kelompok persediaan.
- (e) Material

Barang milik perusahaan yang berumur lebih dari satu tahun digunakan dalam operasi perusahaan tetapi nilai atau harga per unitnya atau harga totalnya relatif tidak terlalu besar dibanding total aset perusahaan, tidak perlu dimasukkan sebagai aset tetap. Memang tidak ada ketentuan yang baku berapa nilai minimal suatu barang agar dapat dikelompokkan sebagai aset tetap. Setiap perusahaan dapat menentukan kebijakannya sendiri mengenai criteria materialitas tersebut.

(f) Dimiliki perusahaan

Aset berwujud yang bernilai tinggi yang digunakan dalam operasi dan berumur lebih dari satu tahun, tetapi disewa perusahaan dari pihak lain, tidak boleh dikelompokkan sebagai aset tetap.

Menurut Soemarso S.R (2010:20), karakteristik aset tetap adalah apabila masa manfaatnya lebih dari satu tahun, digunakan dalam kegiatan perusahaan, dimiliki tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan dan nilainya cukup besar.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia SAK EMKM (2016:9) entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar yaitu:

jika diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas, dimiliki untuk diperdagangkan, kewajiban akan diselesaikan dalam jangka 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Penyusutan

Penyusutan dalam akuntansi adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya. Penerapan penyusutan akan mempengaruhi laporan keuangan termasuk penghasilan kena pajak suatu perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:260) penyusutan adalah:

Pengalokasian harga perolehan aset tetap menjadi beban kedalam periode akuntansi yang menikmati manfaat dari aset tetap tersebut. Faktor-faktor yang menentukan besarnya penyusutan yaitu harga perolehan yaitu semua pengeluaran sampai dengan aktiva siap untuk digunakan, nilai sisa/nilai residu adalah nilai aktiva setelah habis umur ekonomisnya, umur ekonomis yaitu umur sejak aktiva digunakan sampai dengan tidak dapat dipakai secara ekonomis.

Ada beberapa metode penyusutan yang dipakai di dalam praktek akuntansi sebagai berikut :

1. Metode garis lurus

Menurut Rudianto (2012:261) metode garis lurus adalah metode perhitungan penyusutan aset tetap dimana setiap periode akuntansi diberikan beban yang sama secara merata. Beban penyusutan dihitung dengan cara mengurangi harga perolehan dengan nilai sisa dan dibagi dengan umur ekonomis aset tetap tersebut. Metode perhitungan penyusutan garis lurus akan menghasilkan beban penyusutan aset tetap yang sama dari tahun ketahun. Metode ini juga dapat menghasilkan beban penyusutan berupa suatu persentase dari harga perolehan aset tetap.

2. Metode jumlah angka tahun

Metode jumlah angka tahun adalah metode perhitungan aset tetap dilakukan dengan cara menghitung penyusutan tahunan dengan menggunakan pecahan yang pembilangnya makin kecil. Pembilang merupakan sisa umur

ekonomis, sedangkan penyebut merupakan jumlah dari angka-angka yang menyatakan tahun-tahun dari umur aset.

3. Metode satuan jam kerja

Menurut Rudianto (2012:262) metode satuan jam kerja adalah metode perhitungan penyusutan aset tetap dimana beban penyusutan pada suatu periode akuntansi dihitung berdasarkan beberapa jam periode akuntansi tersebut menggunakan aset tetap itu.

4. Metode satuan hasil produksi

Menurut Rudianto (2012:263) metode satuan hasil produksi adalah metode perhitungan penyusutan aset tetap, dimana beban penyusutan pada suatu periode akuntansi dihitung berdasarkan beberapa banyak produk yang dihasilkan selama periode akuntansi tersebut menggunakan aset tetap itu.

5. Metode menurun ganda

Menurut Hery (2015:857) Metode ini menghasilkan suatu penyusutan periodik yang menurun selama estimasi umur ekonomis aset. Jadi, metode ini pada hakekatnya sama dengan jumlah angka tahun dimana besarnya beban penyusutan akan menurun setiap tahunnya. Beban penyusutan dihitung dengan cara mengalikan satu tarif persentase ke nilai buku aset yang kian menurun. Besarnya tarif penyusutan yang umum dipakai adalah tarif penyusutan garis lurus.

b) Kewajiban

Menurut SAK EMKM (2016:3) kewajiban adalah :

Kewajiban masa kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.

1) Hutang lancar

Pengertian hutang lancar menurut Mirza (2013:142) adalah sebagai berikut:

Hutang lancar adalah kewajiban yang harus dilunasi dalam tempo satu tahun.

Contoh hutang lancar menurut Mirza (2013:142) adalah Hutang dagang, beban yang harus dibayar, hutang pajak, pendapatan diterima dimuka dan lain sebagainya.

2) Hutang jangka panjang

Pengertian hutang jangka panjang menurut Rudianto (2012:47) adalah sebagai berikut :

Utang yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu periode akuntansi atau satu tahun sejak disusunnya laporan keuangan perusahaan.

c) Modal (Ekuitas)

Menurut SAK EMKM (2016:4) Ekuitas adalah :

Hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Sedangkan pengertian dari ekuitas menurut Walter T. Harison dkk (2012:3) adalah:

Kepentingan residu dalam asset entitas setelah dikurangi kewajiban entitas dan mempresentasikan klaim residu pemegang saham atas asset entitas.

Menurut S. Munawir (2010:19) modal adalah Hak atau bagian yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal, surplus dan laba yang ditahan.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*Income Statement* atau *Profit and Loss Statement*) adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi) bersih.

Pengertian laporan laba rugi menurut SAK EMKM (2016:11) adalah merupakan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode. Sementara menurut Arfan Ikhsan (2012:40) laporan laba rugi melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan.

Menurut SAK EMKM (2016:11) laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a) pendapatan,
- b) beban keuangan,
- c) beban pajak.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan yang digunakan untuk memberikan informasi tambahan yang disajikan.

Menurut Rudianto (2012:20) catatan atas laporan keuangan adalah:

Informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas

tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang dipergunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia SAK EMKM (2016:13) catatan atas laporan keuangan memuat:

- a) Diperkirakan Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;
- b) Dimiliki Ikhtisar kebijakan akuntansi
- c) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

7. UPK BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) LKM Tuah Mulya

Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) pada Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) Tuah Mulya merupakan salah satu bagian Unit Pelaksana Keuangan (UPK) di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sail Kota Pekanbaru yang berdiri pada tanggal 18 Oktober 2014. Pada tahun 2016 dan 2017 LKM Tuah Mulya aktif dalam menjalankan program pemerintah dalam upaya menekan angka kemiskinan berupa pengguliran dana bantuan melalui program Bantuan Langsung Masyarakat (BLM). Pinjaman KSM BLM merupakan pinjaman kredit yang diberikan kepada Kelompok Swadaya Masyarakat untuk membantu masyarakat yang ingin membuka usaha baru. LKM ini didirikan dengan maksud dan tujuan 1) Sebagai wadah yang dirancang dan dikelola secara mandiri oleh warga, yang berupaya untuk memenuhi kebutuhan atau kepentingan bersama, memecahkan persoalan bersama sama baik dalam bidang sosial, ekonomi dan pembangunan serta kemasyarakatan; 2) Mendukung program pemerintah dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap infrastruktur dan pelayanan dasar dipermukiman kumuh perkotaan untuk mewujudkan permukiman perkotaan yang layak huni,

produktif dan berkelanjutan; 3) Tersusunnya rencana peningkatan perbaikan permukiman kumuh ditingkat masyarakat yang terintegrasi dengan rencana pembangunan yang dilaksanakan pemerintah; 4) Untuk dapat meningkatkan penghasilan masyarakat berpenghasilan rendah melalui penyediaan infrastruktur dan kegiatan peningkatan perlindungan masyarakat untuk mendukung pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh; 5) Agar terlaksananya aturan bersama sebagai upaya perubahan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat serta pencegahan kawasan kumuh.

Selain itu untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja serta sebagai upaya yang melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat miskin dapat ditumbuh kembangkan sehingga mereka sebagai obyek melainkan subyek penanggulangan kemiskinan.

B. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut: “Penerapan akuntansi pada UPK BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sail Kota Pekanbaru belum sesuai dengan SAK EMKM”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UPK BLM Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian Komparatif dengan pendekatan Kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:54) penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Pendekatan kualitatif dipilih karena pendekatan tersebut lebih bersifat eksploratif. Adapun pada penelitian ini peneliti membandingkan antara penerapan akuntansi pada UPK BLM LKM Tuah Mulya dengan ketentuan standar akuntansi berdasarkan SAK EMKM.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang penulis kumpulkan berdasarkan dari catatan-catatan dan dokumen yang diberikan oleh UPK BLM LKM Tuah Mulya adalah :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus LKM mengenai sejarah berdirinya LKM Tuah Mulya, sistem pencatatan yang digunakan dalam LKM, kebijakan – kebijakan akuntansi yang diterapkan LKM, dan mengenai kegiatan LKM.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disusun oleh pengurus LKM Tuah Mulya, neraca dan laba rugi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah metode wawancara dan metode dokumentasi:

1. Wawancara, yaitu pengumpulan informasi dan data secara langsung kepada pihak-pihak yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan.
2. Dokumentasi yaitu merupakan metode pengumpulan data dari informasi yang dilakukan dengan cara meneliti dokumen – dokumen yang di dapat dari bagian tata usaha seperti laporan keuangan dan sejarah perusahaan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing dan diuraikan secara deskriptif, yaitu menganalisa data dengan menelaah serta membandingkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Kemudian ditarik suatu kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LKM TUAH MULYA

A. Sejarah Singkat LKM Tuah Mulya

LKM Tuah Mulya dibentuk atas persetujuan, kesepakatan serta keputusan dari segenap lapisan masyarakat yang tinggal dikelurahan suka mulya yang pendiriannya disahkan berdasarkan akta notaris Elben Syakban, SH pada tanggal 10 April 2017 nomor 2.-. LKM Tuah Mulya merupakan salah satu wujud dari lembaga ekonomi yang ada di desa. Lembaga ini bergerak dibidang usaha simpan pinjam yang merupakan milik masyarakat yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa serta dalam pengembangan sosial kemasyarakatan dan lingkungan. LKM Tuah Mulya juga memiliki perangkat organisasi untuk membantu tugas dan fungsinya. LKM Tuah Mulya menfokuskan pengembangan usaha kecil menengah masyarakat yang ada disekitar kelurahan suka mulya.

B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka dasar yang memperlihatkan sejumlah tugas, wewenang dan tanggung jawab atas setiap fungsi yang harus dijalankan oleh orang-orang yang berada didalam lembaga tersebut. Dari struktur organisasi dapat terlihat pembagian dan pendistribusian tugas setiap orang yang ada didalamnya secara tegas dan jelas sehingga administrasi manajemen mempunyai peran dominan didalam organisasi tersebut serta membantu organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

LKM Tuah Mulya memiliki struktur organisasi yang terdiri dari

koordinator, anggota, sekretaris, dewan pengawas keuangan, unit pelaksana lingkungan, unit pelaksana sosial, dan unit pelaksana keuangan yang dapat dilihat pada lampiran 1.

Tugas dan tanggung jawab pengelola LKM Tuah Mulya :

1. Ketua LKM (Koordinator LKM)
 - a) Mempimpin organisasi LKM Tuah Mulya.
 - b) Menetapkan besarnya pinjaman yang diajukan anggota kepada LKM Tuah Mulya berdasarkan hasil keputusan musyawarah keluarahan dan memenuhi syarat – syarat kelayakan usulan.
 - c) Melakukan pengendalian dan pembinaan terhadap pinjaman dan pengembalian pinjaman LKM Tuah Mulya.
 - d) Mengawasi perputaran modal LKM Tuah Mulya.
 - e) Mengangkat tenaga administrasi bila dibutuhkan
 - f) Melaporkan posisi keuangan kepada kepala kelurahan.
 - g) Melakukan koordinasi dengan aparat Kelurahan, BPK, LPM, serta kepada pihak- pihak lain dalam rangka efektifitas pelaksanaan kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan.
 - h) Melaksanakan musyawarah pertanggungjawaban setiap periode pinjaman dana.
 - i) Melakukan pembinaan rutin terhadap kelompok- kelompok dan anggota terhadap pemanfaatan dana perekonomian masyarakat.

2. Anggota LKM
 - a) Membantu tugas Koordinator LKM sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.
 - b) Mengkoordinasikan tugas dan tanggung jawab setiap unit pelaksana kegiatan.
 - c) Memberikan arahan jalannya perekonomian kelurahan, sosial kemasyarakatan, serta tata kelola lingkungan sesuai dengan keputusan dari koordinator LKM.
3. Sekretaris LKM
 - a) Sekretaris bertugas merekap hasil kegiatan unit-unit pengelola kegiatan dan melakukan pengarsipan terhadap kegiatan- kegiatan LKM.
 - b) Menerima proposal usulan yang dibuat oleh calon pemanfaat/peminjam melalui pengelola LKM Tuah Mulya.
 - c) Memeriksa administrasi kelengkapan dokumen, penilaian teknis dan kesesuaian dengan bidang kegiatan dan dana daftar larangan dan membuat catatan penilaian tersebut.
 - d) Pemeriksaan atau pengecekan ke lapangan terhadap usaha yang diusulkan didalam proposal dengan melakukan wawancara langsung dan uji silang.
4. Dewan Pengawas Keuangan
 - a) Dewan pengawas keuangan (DPK) bertugas mengevaluasi dan memonitor pemanfaatan keuangan LKM.

- 
- b) Membuat keputusan dan kebijakan terkait dalam proses peminjaman dana kepada KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat).
 - c) Mengkoordinasikan stabilitas keuangan terhadap pihak – pihak terkait lain dengan tujuan peningkatan perekonomian masyarakat.
5. Unit Pengelola Keuangan (UPK)
- a) Mendampingi masyarakat untuk pembentukan KSM dan melakukan penyusunan usulan kegiatan KSM ekonomi.
 - b) Mengendalikan kegiatan yang dilaksanakan oleh KSM ekonomi.
 - c) Melakukan pengelolaan keuangan pinjaman bergulir untuk KSM, mengadministrasikan keuangan.
 - d) Menjalin kerja sama 1 kemitraan (*channeling*) dengan berbagai pihak untuk mendukung program ekonomi UPK.
6. Unit Pengelola Sosial (UPS)
- a) Melakukan pendampingan kepada masyarakat untuk membentuk KSM dan dalam penyusunan usulan kegiatan sosial KSM.
 - b) Mengendalikan kegiatan yang dilaksanakan oleh KSM bidang sosial.
 - c) Membangun/ mengembangkan kontrol sosial masyarakat melalui media warga/ infokom.
 - d) Memfasilitasi dan mendorong masyarakat/ relawan dalam komunitas belajar kelurahan/ Desa (KBKID).
 - e) Mendorong kepedulian warga dalam kegiatan sosial seperti santuna, beasiswa, sunatan massal dll.

- f) Menjalin kerja sama/ kemitraan (*channeling*) dengan berbagai pihak untuk mendukung program sisoal UPS.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

7. Unit Pengelola Lingkungan (UPL)
 - a) Melakukan pendampingan kepada masyarakat desa untuk membentuk KSM dan dalam penyusunan usulan kegiatan lingkungan KSM.
 - b) Mengendalikan kegiatan – kegiatan pembangunan prasarana dasar lingkungan perumahan dan pemukiman yang dilaksanakan oleh KSM.
 - c) Menjadi motor penggerak bagi masyarakat dalam membangun kepedulian bersama gerakan masyarakat untuk penataan lingkungan perumahan dan pemukiman yang lestari, sehat dan terpadu.
 - d) Menggali potensi lokal yang ada diwilayahnya.
 - e) Menjalin kemitraan atau kerja sama (*channeling*) dengan pihak – pihak lain yang mendukung program lingkungan UPL.

C. Aktivitas LKM Tuah Mulya

Kegiatan LKM Tuah Mulya meliputi:

1. Memberikan pinjaman dana kepada masyarakat yang bertujuan membantu dan mengembangkan usaha masyarakat di kelurahan.
2. Menerima simpanan uang dari kelompok swadaya masyarakat kelurahan sebagai anggota LKM Tuah Mulya.
3. Ikut memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota kelompok swadaya masyarakat dalam kaitan kegiatan usahanya.
4. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan lainnya dalam

pelaksanaan kegiatan perekonomian masyarakat.

5. Memberikan pelatihan sosial kemasyarakatan dalam mengembangkan kreativitas masyarakat seperti pelatihan menjahit, pelatihan tata boga dll.
6. Memberikan bantuan dana terhadap perbaikan tata kelola lingkungan seperti perbaikan jalan, perbaikan selokan air, membangun sumur bor, serta perbaikan jembatan.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian teoritis yang telah disajikan sebelumnya, serta tinjauan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah), maka dapat dijadikan pedoman dalam membahas penilaian dan penyajian dari laporan keuangan UPK BLM LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sail Kota Pekanbaru untuk sistematis analisisnya dilakukan terhadap masing-masing unsur laporan keuangan.

A. Dasar Pencatatan Transaksi

UPK BLM LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sail Kota Pekanbaru menerapkan dasar pencatatan *accrual basis*, hal ini diketahui dari proses pencatatan yang diterapkan dan nama akun yang terdapat pada laporan keuangan UPK BLM LKM. Pihak UPK melakukan pencatatan transaksi tunai pada buku kas harian UPK (Lampiran 3) sementara transaksi tidak tunai dicatat ke dalam catatan bukti pemindah bukuan (Lampiran 11). Pada laporan keuangan UPK BLM LKM tuah mulya terdapat akun cadangan resiko pinjaman yang merupakan cadangan piutang tak tertagih yang dicatat pada buku besar dan neraca saldo.

B. Proses Akuntansi

Proses akuntansi di UPK BLM di LKM Tuah Mulya dimulai dari mengumpulkan bukti-bukti transaksi seperti kwintansi, formulir penarikan dan penyeteroran atau bukti-bukti transaksi lainnya.

Kemudian dari bukti-bukti tersebut yang diterima dari bagian keuangan, transaksi tunai dicatat pada buku kas harian UPK sedangkan transaksi yang tidak tunai dicatat pada buku pemindahbukuan. Setiap akhir bulan kas harian akan dihitung saldonya sehingga didapat saldo kas masuk, kas keluar, dan total saldo kas akhir dan direkap pada akhir tahun. Kemudian menyusun Buku Besar dan Neraca Saldo setiap bulannya dan mencatat ke dalam buku pendapatan dan biaya hingga disajikan ke dalam laporan laba rugi dan neraca.

1. Tahap Pencatatan

UPK BLM di LKM Tuah Mulya mencatat buku kas harian (lampiran 3) yang terbagi menjadi kolom keterangan, pemasukan, kolom pengeluaran dan kolom saldo. Pada kolom keterangan dicatat berupa transaksi tunai dan angsuran pinjaman kelompok swadaya masyarakat (KSM).

UPK BLM di LKM Tuah Mulya mencatat bukti-bukti transaksi internal dan eksternal ke buku catatan uang masuk (lampiran 5) dan catatan uang keluar (lampiran 6).

Pada buku catatan uang masuk UPK BLM LKM Tuah Mulya terbagi menjadi kolom debit dan kolom kredit. Pada kolom debit terdapat kolom kas UPK dan pada kolom kredit terdiri dari kolom titipan dana di LKM, kolom pinjaman KSM, kolom pinjaman pihak ketiga, kolom dana tanggung renteng, kolom modal awal pinjaman bergulir, kolom jasa pinjaman dan kolom pendapatan lain dari kredit.

Pada buku catatan uang keluar UPK BLM LKM Tuah Mulya terbagi menjadi kolom debit dan kolom kredit. Pada kolom debit terdiri dari kolom Bank, kolom pinjaman KSM, kolom inventaris, kolom pinjaman pihak ketiga, kolom dana tanggung renteng, kolom insentif UPK, kolom ATK, kolom transport, kolom biaya rapat, kolom biaya pemeriksaan dan kolom biaya non operasional.

2. Tahap pengklasifikasian

Tahap pengklasifikasian merupakan tahap dimana sebuah jurnal umum dari transaksi yang ada dalam satu periode digolongkan berdasarkan jenis-jenisnya menjadi urut supaya mudah dalam penyajian datanya dan hal itu disebut dengan pencatatan buku besar.

Buku besar memberikan informasi jumlah keseluruhan transaksi secara penuh dalam satu siklus. Mulai dari tanggal, keterangan didebit dan kredit serta nominal yang ada. Misalnya pada buku besar kas, maka akan tampak semua transaksi keuangan yang melibatkan perkiraan/pos kas.

UPK BLM LKM Tuah Mulya membuat buku besar dengan menggabungkan bersama neraca saldo dan memberi penamaan buku besar dan neraca saldo (lampiran 8) yang berisi buku besar keseluruhan transaksi dan neraca saldo yang berupa saldo akhir dari nama-nama akun di buku besar.

Seharusnya pihak UPK BLM LKM Tuah Mulya memisahkan antara buku besar dan neraca saldo sehingga dapat terlihat jumlah saldo masing-masing akun yang akan menjadi acuan yang jelas dalam menyusun laporan keuangan. Dan seharusnya

pihak UPK BLM LKM Tuah Mulya membuat buku besar pembantu piutang masing-masing kelompok swadaya masyarakat (KSM). Namun pihak UPK BLM LKM Tuah Mulya tidak membuat buku piutang dikarenakan sifat kelembagaan yang non profit.

Format buku besar dibawah terdiri dari nama akun dan nomor akun. Terdapat enam kolom yang terdiri dari kolom tanggal, keterangan, refposting (Ref), debit, kredit, saldo akhir debit, saldo akhir kredit. Sehingga jumlah saldo masing-masing akun dapat terlihat jelas pada buku besar yang nantinya saldo akhir di buku besar tersebut akan di posting ke neraca saldo hingga disajikannya didalam laporan keuangan. Format buku besar bisa dilihat pada tabel V.1

**Tabel V.1
Buku Besar**

Akun : Kas					No. Akun: 110	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
01/12/2017	Saldo	✓	-	-	13.237.000	-
25/12/2017	JU-1	01	3.849.000	-	17.086.000	-
26/12/2017	JU-1	01	-	3.849.000	13.237.000	-

Sumber :Data Olahan

Setelah membuat neraca saldo seharusnya UPK BLM LKM Tuah Mulya mengumpulkan data penyesuaian, kemudian membuat jurnal penyesuaian, selanjutnya membuat neraca lajur atau worksheet dan menyusun laporan keuangan berupa neraca, laba/rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

3. Pengikhtisaran

Pada tahap pengikhtisaran yaitu dengan menyusun neraca saldo. Seperti yang telah dijelaskan pada tahap pengklasifikasian bahwa UPK BLM LKM Tuah Mulya membuat neraca saldo dengan menggabungkan bersama buku besar dan memberi penamaan buku besar dan neraca saldo (lampiran 8) yang berisi buku besar keseluruhan transaksi dan neraca saldo yang berupa saldo akhir dari nama-nama akun di buku besar.

Pihak UPK BLM LKM Tuah Mulya tidak memisahkan antara jumlah neraca saldo dengan jumlah saldo buku besar. Sehingga tidak terlihat mana jumlah saldo akhir yang terdapat di neraca saldo dengan jumlah saldo akhir buku besar masing-masing akun.

Seharusnya pihak UPK BLM LKM Tuah Mulya memisahkan antara neraca saldo dan buku besar sehingga dapat terlihat jumlah saldo masing-masing akun yang akan menjadi acuan yang jelas dalam menyusun laporan keuangan.

4. Tahap Penyesuaian

Pada tahap penyesuaian yaitu dengan membuat jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan saldo-saldo yang ada di neraca saldo menjadi saldo yang sebenarnya sampai dengan akhir periode akuntansi dengan mengoreksi dan mengecek kebenaran data yang berada di neraca saldo dan menyesuaikannya dengan membuat jurnal penyesuaian.

UPK BLM LKM Buah Mulya memiliki aktiva tetap yang belum disajikan harga perolehannya dan tidak dicatat di neraca. Kondisi seperti ini menunjukkan adanya beban penyusutan dan akumulasi penyusutan yang pada saat dibuat laporan keuangan beban penyusutan dan akumulasi penyusutan tersebut perlu disesuaikan.

C. Penyajian Laporan Keuangan

1. Neraca

Penyajian neraca atau laporan posisi keuangan pada UPK BLM LKM Buah Mulya terdiri dari aktiva dan passiva. Menurut SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan tidak menentukan format atau urutan terhadap pos- pos yang disajikan dalam neraca. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos aset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.

Menurut SAK EMKM entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika, pertama diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas. Kedua, dimiliki untuk diperdagangkan. Ketiga, diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Keempat, berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

a. Kas

kas merupakan aset yang paling lancar dibandingkan aset lancar lainnya.

Sesuai dengan sifat kas yaitu paling liquid, sehingga kas disajikan pada urutan yang paling atas dari aset lancar. Penilaian kas yang dicantumkan di neraca merupakan jumlah kas yang dapat digunakan sewaktu- waktu dan tidak terikat penggunaannya. Pada akhir tahun 2017 jumlah kas yang dimiliki UPK BLM LKM Buah Mulya adalah sebesar Rp 13.237.000 (lampiran 9).

Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian kas pada UPK BLM LKM Buah Mulya telah sesuai dengan SAK EMKM.

b. Bank

Bank merupakan simpanan uang di bank yang setiap waktu diperlukan dapat segera diambil kembali. Pada neraca tahun 2017 terdapat akun Bank UPK BLM sebesar Rp. 56.385.386,62 (Lampiran 9) simpanan bank ini merupakan dana pengembalian simpan pinjam dari nasabah yang disimpan di rekening bank UPK BLM LKM Buah Mulya. Berdasarkan keterangan yang telah ada dapat disimpulkan bahwa penyajian akun bank pada neraca LKM Buah Mulya telah sesuai dengan SAK EMKM.

c. Piutang

Pada neraca yang disajikan UPK BLM LKM Buah Mulya diketahui, pinjaman KSM BLM yang jumlahnya sebesar Rp 14.695.150 (Lampiran 9) merupakan dana yang dipinjamkan kepada masyarakat untuk membantu masyarakat yang ingin membuka dan mengembangkan usaha yang di milikinya dengan bunga 1,5% dan pemanfaatan jangka waktu pelunasannya selama 12 bulan yang di angsur setiap

bulannya.

Dari pencatatan piutang atau pinjaman yang dilakukan dapat diketahui bahwa UPK BLM LKM Tuah Mulya sudah menyajikan cadangan resiko pinjaman dengan jumlah Rp. 280.496,- (Lampiran 9) yang merupakan cadangan penghapusan piutang tak tertagih yang dihitung berdasarkan perhitungan kolektabilitas saldo pinjaman.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa penyajian pinjaman yang dilakukan UPK BLM LKM Tuah Mulya telah sesuai dengan SAK EMKM.

d. Inventaris

Pada neraca UPK BLM LKM Tuah Mulya tahun 2017 terdapat akun berupa inventaris atau harta tetap dengan saldo Rp.0,- (Lampiran 9). Pihak pengelola UPK BLM LKM sudah membuat daftar aktiva tetap, namun belum menyajikan harga perolehannya dan tidak mencatat di neraca. Daftar inventaris dapat dilihat pada tabel V.2.

Tabel V. 2
Daftar inventaris LKM

No	Jenis Barang	Jumlah Unit Barang	Kondisi
1	Komputer	1	Baik
2	Printer	1	Baik
3	Lemari	2	Baik
4	File Kabinet	5	Baik
5	Meja Kerja	1	Baik
Total		10	-

Sumber :Data Lampiran

Seharusnya pihak LKM Tuah Mulya melakukan penilaian atau penentuan

harga perolehan aset terhadap inventaris yang ada di LKM Tuah Mulya berdasarkan nilai pasar atau nilai wajar aset tetap tersebut. Berikut contoh daftar inventaris dengan nilai wajar sekarang dapat dilihat pada tabel V.3.

Tabel V. 3
Daftar inventaris LKM (dengan nilai wajar)

No	Jenis Inventaris	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Status
1	Komputer (1 Set)	Rp. 1.800.000	5	Hibah

Sumber : Data Olahan

Seharusnya LKM Tuah Mulya membuat jurnal saat memperoleh aset hibah dari pemerintah, dengan mendebet Inventaris dan mengkredit Modal donasi seperti jurnal sebagai berikut :

Januari 2016	Komputer	Rp. 1.800.000,-	-
	Modal Donasi	-	Rp. 1.800.000,-

Penyusutan selama satu tahun misalnya memakai metode garis lurus dalam proses memperhitungkan beban penyusutan aset hibah per tahun, dengan cara harga perolehan dikurang nilai sisa (Residu) dibagi umur ekonomis dan Jurnal saat mencatat beban penyusutan per tahun yaitu dengan mendebet Beban Penyusutan dan mengkredit Akumulasi Penyusutan. Perhitungan beban penyusutan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Beban Penyusutan} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa (residu)}}{\text{Umur Ekonomis}} \\
 &= \frac{\text{Rp. 1.800.000} - \text{Rp. 0}}{5 \text{ Tahun}}
 \end{aligned}$$

= Rp. 360.000/Tahun

Jurnal saat mencatat beban penyusutan per tahun seperti :

31 Desember 2016	Beban Penyusutan	Rp. 360.000,-	-
	Akm. Penyusutan	-	Rp. 360.000,-

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian inventaris pada UPK BLM LKM Tuah Mulya belum sesuai dengan SAK EMKM.

e. Hutang

Hutang terbagi dua yaitu hutang lancar dan hutang tidak lancar, hutang lancar adalah hutang yang harus dibayar dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Mekanisme pembayaran hutang lancar ini adalah dengan penyetoran tunai. Hutang tidak lancar adalah bagian hutang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun. Pada neraca UPK BLM LKM Tuah Mulya tahun 2017 terdapat akun hutang kepada pihak ke 3 dengan jumlah Rp.0,- (Lampiran 9) yang merupakan hutang kepada pihak UPK digunakan untuk kebutuhan operasional UPK, namun dalam penyajiannya dicatat sebagai hutang. Dimana hutang ini akan dikembalikan tetapi belum ditentukan karena pelunasannya dilakukan setelah penarikan alokasi jasa UPK tahun buku yang bersangkutan.

Akun tabungan/ tanggung renteng pada neraca UPK (lampiran 9) merupakan tabungan yang diwajibkan kepada setiap anggota KSM setiap bulannya sebesar Rp.10.000,-. Jumlah tabungan seluruh anggota KSM selama periode 2017 merupakan titipan dari simpanan KSM yang merupakan hutang bagi pengelola UPK

LKM Tuah Mulya yang sewaktu-waktu dapat diambil oleh KSM sesuai dengan kesepakatan. Dana ini juga merupakan jaminan ketika KSM peminjam sudah melunasi pinjamannya, maka tabungan tersebut dikembalikan, dengan demikian dananya harus tersedia setiap saat, sehingga tabungan/ tanggung renteng tersebut tidak boleh digulirkan.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian akuntansi pada kewajiban UPK BLM LKM Tuah Mulya telah sesuai dengan SAK EMKM.

f. Modal

Pada Neraca UPK Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) LKM Tuah Mulya tahun 2017 terdapat modal awal pinjaman bergulir dengan akun Modal Ekonomi Bergulir sebesar Rp. 70.000.000,00 (Lampiran 9) yang diperoleh dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) oleh pemerintah. Dana modal awal pinjaman bergulir ini merupakan dana bergulir yang merupakan hibah dari pemerintah sehingga disajikan sebagai modal karena tidak harus dikembalikan. Maka diceritakan disini bahwa modal pinjaman bergulir itu merupakan hibah yang tidak harus dikembalikan sehingga seharusnya disajikan sebagai modal donasi

Pada Neraca UPK BLM LKM Tuah Mulya di tahun 2017 terdapat akun Laba/Rugi tahun lalu sebesar Rp. (2.875.587,09) (Lampiran 9) dan ditahun 2016 sebesar Rp. (2.654.451,30) (Lampiran 17) yang nilainya tidak bisa ditelusuri karena digunakan hanya sebagai penyeimbang antara aset dan ekuitas.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian modal BLM LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sail Kota Pekanbaru telah sesuai dengan SAK EMKM.

2. Laporan Laba Rugi

Berdasarkan SAK EMKM bahwa laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam satu periode kecuali SAK EMKM menyaratkan lain. Entitas harus menyajikan suatu analisis beban dalam suatu klasifikasi berdasarkan sifat atau fungsi beban dalam entitas. Laporan laba rugi pada UPK BLM LKM Tuah Mulya tahun 2017 terdapat pendapatan dan beban. Pada posisi pendapatan terdapat akun yaitu Jasa Bunga Pinjaman KSM sebesar Rp. 5.825.775,- (Lampiran 10), Pendapatan Lain dari Kredit sebesar Rp. 0,- (Lampiran 10) serta Bunga Tabungan di Bank sebesar Rp. 158.018.38 (Lampiran 10) pada beban terdapat akun Insentif Karyawan UPK sebesar Rp. 0,- (Lampiran 10) Biaya Kantor (ATK) sebesar Rp. 0,- (Lampiran 10) Biaya Transport sebesar Rp 0,- (Lampiran 10) Biaya Rapat sebesar Rp.0,- (Lampiran 10) Biaya Resiko Pinjaman BLM sebesar Rp. 280.496,- (Lampiran 10) Biaya Akumulasi Penyusutan Inventaris sebesar Rp. 0,- (Lampiran 10) serta Biaya Non Operasional sebesar Rp. 107.836.55 (Lampiran 10).

Format laporan laba rugi LKM Tuah Mulya yaitu *Single Step*, yaitu semua pendapatan dikelompokkan tersendiri dibagian atas dan semua beban dikelompokkan tersendiri dibagian bawah seterusnya dijumlahkan. Artinya jumlah pendapatan

dikurangi jumlah beban selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan laba rugi UPK BLM LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya Kecamatan sail Kota Pekanbaru belum sesuai dengan SAK EMKM karena belum menyajikan semua biaya yang terjadi seperti biaya penyusutan aset tetap.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan atas laporan keuangan memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha. Dalam SAK EMKM catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memuat :

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
- c. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan

Dalam penyajian laporan keuangan UPK BLM LKM Tuah Mulya belum membuat catatan atas laporan keuangan, dalam hal ini penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan SAK EMKM.

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada UPK BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sail Kota Pekanbaru, maka dibuat kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Dasar pencatatan yang diterapkan dalam UPK BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sail Kota Pekanbaru menggunakan *accrual basis*.
2. UPK BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) LKM Tuah Mulya dalam penyajian atau pencatatan piutang telah menyajikan sesuai dengan SAK EMKM.
3. UPK BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya belum menyajikan aset sesuai dengan SAK EMKM karena tidak memisahkan antara aset lancar dan aset tetap.
4. UPK BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya pada penyajian aset tetap tidak menghitung atau tidak menentukan harga perolehan aset hibah dari pemerintah yaitu berupa inventaris.
5. UPK BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) LKM Tuah Mulya dalam penyajian kewajiban telah sesuai dengan SAK EMKM karena UPK BLM LKM Tuah Mulya

tidak memiliki hutang.

6. UPK BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) LKM Tuah Mulya dalam penyajian modal telah sesuai dengan SAK EMKM karena telah memasukkan modal pinjaman bergulir atau hibah sebagai modal.
7. UPK BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya belum menyajikan catatan atas laporan keuangan yang semestinya harus dilaporkan pada setiap akhir periode akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM.
8. Secara keseluruhan penerapan akuntansi pada UPK BLM LKM Mulya Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sail Kota Pekanbaru belum sesuai dengan SAK EMKM.

B. SARAN

1. UPK BLM LKM Tuah Mulya sebaiknya membuat laporan keuangan yang dimulai dari laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan
2. UPK BLM LKM Tuah Mulya sebaiknya memisahkan antara aset lancar dan aset tetap dalam penyajiannya yang sesuai dengan SAK EMKM.
3. UPK BLM LKM Tuah Mulya pada penyajian aset tetap sebaiknya melakukan

penilaian atau penentuan harga perolehan terhadap inventaris berdasarkan nilai pasar atau nilai wajar.

4. UPK BLM LKM Tuah Mulya seharusnya membuat catatan atas laporan keuangan sehingga dapat memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha, serta perlakuan akuntansi dan pengungkapan informasi lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan LKM Tuah Mulya.
5. Seharusnya akuntansi UPK BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) pada LKM Tuah Mulya sesuai dengan SAK EMKM.

